

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Profil SMA Alfa Centauri

SMA Alfa Centauri adalah salah satu sekolah menengah atas swasta yang berada di Jalan Diponegoro No.48, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini sudah memiliki akreditasi A yang diberi oleh BANSM (Badan Akreditasi Nasional Sekolah Menengah). Saat ini SMA Alfa Centauri dipimpin oleh Bapak Agus Rustandi sebagai kepala sekolah. Untuk menjamin kualitas, SMA Alfa Centauri didukung dengan fasilitas yang memadai seperti tiap kelas yang ber-AC lengkap dengan audio visual, guru-guru yang kompeten, media pembelajaran interaktif, internet 24 jam, staf konsultan siswa mata pelajaran UN/UTBK, ruang multimedia, tim Psikologi & LSU, English Club, dan 18 jenis ekstrakurikuler yang ada di dalamnya[22].

Fasilitas-fasilitas sekolah ini digunakan untuk keperluan siswa, ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk siswa seperti sarana olahraga, ruang multimedia, perpustakaan, lapangan olahraga, mushola dan ada juga lab komputer. Fasilitas itu semua digunakan untuk siswa demi keperluan dan kepentingan siswa yang ingin benar-benar terampil dalam kemampuannya masing-masing[22].



Gambar 2.1 Logo SMA Alfa Centauri

2.1.1 Sejarah SMA Alfa Centauri

Pada penelitian ini dijelaskan sejarah dari tempat SMA Alfa Centauri secara singkat. SMA Alfa Centauri secara formal diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2003. Berkat kerja keras dan dukungan semua pihak, tiga tahun kemudian, tepatnya tanggal 20 Oktober 2006, SMA Alfa Centauri memperoleh status akreditasi B dari Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Jawa Barat. Status akreditasi B berarti SMA Alfa Centauri dapat menyelenggarakan dan menerima siswa dari sekolah lain untuk mengikuti ujian. Kemudian baru pada bulan Desember 2010, SMA Alfa Centauri memperoleh status akreditasi A. SMA Alfa Centauri memiliki komitmen untuk membantu peserta didik yang secara ekonomi kurang beruntung atau tidak diuntungkan oleh situasi dan kondisi ekonomi saat ini, namun memiliki kemampuan akademik yang luar biasa, sehingga SMA Alfa Centauri menetapkan 30% dari kuota PSB akan diisi oleh siswa yang kurang mampu.

Gagasan untuk mendirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Alfa Centauri diguirkan pertama kali pada tahun 2003 di bawah naungan Yayasan Taqwa Cerdas Kreatif. Ide utama didirikannya sekolah ini adalah adanya kenyataan bahwa biaya pendidikan semakin mahal, sehingga ada kecenderungan hanya siswa-siswi dari keluarga dengan kemampuan financial tinggi saja yang dapat mengakses pendidikan formal. Yayasan Taqwa Cerdas Kreatif tetap berkomitmen agar masyarakat kurang mampu juga harus dapat terlayani oleh pendidikan yang berkualitas tinggi dengan biaya yang sering-an-ringannya, bahkan tidak harus mengeluarkan biaya sama sekali[22].

2.1.2 Visi SMA Alfa Centauri

SMA Alfa Centauri memiliki visi “To be the Finest School in the World” yang berarti SMA Alfa Centauri memiliki cita-cita bersama dari semua pihak, baik itu pendidik maupun peserta didik untuk menjadikan SMA Alfa Centauri sebagai sekolah terbaik yang ada di dunia[22].

2.1.3 Misi SMA Alfa Centauri

Agar dapat mewujudkan Visi tersebut, SMA Alfa Centauri memiliki misi Membentuk Generasi Taqwa, Cerdas, Kreatif. Yang didalamnya berarti :

- a. Taqwa : membentuk peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan segenap pihak yang berkepentingan menjadimanusia yang beriman dan berakhlak mulia
- b. Cerdas : mengembangkan otak kiri dan nalar yang diharapkan dapat menembus dan menyelesaikan studi di perguruan tinggi berkualitas.
- c. Kreatif : mengembangkan otak kanan, kreatif, berwawasan entrepreneurship, Mendidik peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional[22].

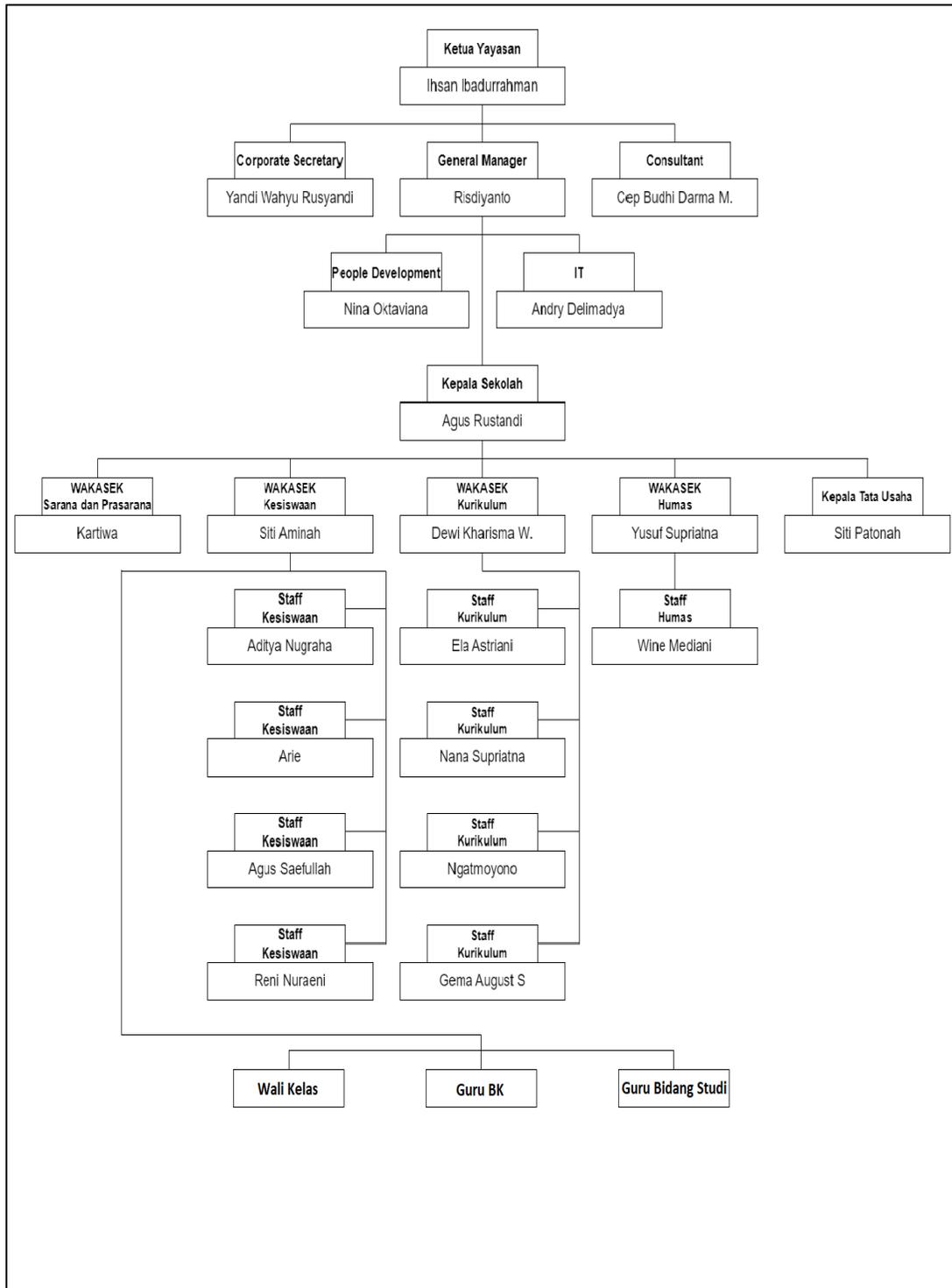
2.1.4 Tujuan SMA Alfa Centauri

Tujuan dari SMA Alfa Centauri adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membangun karakter siswa, SMA Alfa Centauri memiliki 7 target karakter yaitu:

1. Jujur
2. Bersih dan Rapi
3. Mandiri
4. Disiplin
5. Tangguh
6. Sopan dan Santun
7. Bermanfaat[22].

2.1.5 Struktur Organisasi SMA Alfa Centauri

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Struktur organisasi SMA Alfa Centauri dapat dilihat pada Gambar 2.2 dibawah ini :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMA ALfa Centauri

Adapun uraian tugas dari jabatan pada gambar struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan

Tugas dari ketua yayasan adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab kepada pendiri atau Pembina
- b. Bertanggungjawab atas pencapaian visi, misi dan tujuan Yayasan
- c. Memimpin jalannya kegiatan Yayasan secara umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Yayasan dan Peraturan perundang undangan yang berlaku
- d. Memimpin dan melakukan koordinasi dengan seluruh anggota pengurus dan Pelaksana Kegiatan Yayasan dalam pelaksanaan program kerja Yayasan.
- e. Bertanggung Jawab mencari sumber-sumber pendanaan Yayasan bersama-sama dengan Tim Manajemen.
- f. Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan monitoring dan evaluasi atas kinerja pengurus dan pelaksanaan kegiatan Yayasan.
- g. Melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan organisasi, baik Internal maupun Eksternal secara umum.
- h. Bertanggungjawab membangun dan mengembangkan Jaringan Nasional dan Internasional.
- i. Memimpin Pelaksanaan kebijaksanaan pengurus.
- j. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh pengawas.
- k. Menjaga keutuhan dan keseimbangan Yayasan.
- l. Mewakili Yayasan dalam berurusan dengan pihak ketiga.

2. Corporate Secretary

Tugas dari Corporate Secretary adalah :

- a. Bertanggung Jawab kepada Ketua.
- b. Membantu ketua
- c. Menyusun Program kerja Tahunan di bidang kesekretariatan dan pengelolaan administrasi Yayasan, untuk disampaikan kepada ketua pengurus.

- d. Mendampingi ketua pengurus dalam memimpin rapat pleno pengurus dan rapat-rapat pengurus lainnya. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Yayasan.
- e. Wajib menghadiri rapat kepengurusan yang diselenggarakan serta membuat notulensi.
- f. Mendampingi ketua pengurus dalam hal pelaksanaan kegiatan yayasan, baik pemeriksaan di lapangan atau kegiatan di luar Yayasan.
- g. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemeliharaan administrasi Yayasan.
- h. Bertanggung Jawab menyusun data base karya-karya Yayasan dan data pengurus.
- i. Membantu ketua dalam mengadakan perencanaan dan evaluasi operasional Yayasan sehari-hari.
- j. Menggantikan tugas-tugas ketua Pengurus apabila sedang berhalangan.
- k. Mewakili ketua Yayasan berkenaan dengan tugas-tugas tertentu berdasarkan delegasi tugas yang diberikan.
- l. Bertanggung jawab melakukan monitoring dan evaluasi dibidang kesekretariatan.
- m. Melaporkan seluruh kegiatan yang akan dan/atau telah dilaksanakan kepada ketua pengurus.
- n. Memberikan laporan pelaksanaan program kerja secara rutin kepada anggota melalui rapat anggota yang sudah dijadwalkan.

3. General Manager

Tugas dari general manager adalah :

- a. Menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- b. Bertanggung jawab ke dalam dan ke luar perusahaan.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi tugas-tugas yang didelegasikan
- d. Membantu peraturan intern pada perusahaan yang tidak bertentangan dengan kebijakan perusahaan.

- e. Memperbaiki dan menyempurnakan segi penataan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
- f. Menjadi perantara dalam mengkomunikasikan ide, gagasan dan strategi antara pimpinan dan staf.
- g. Membimbing bawahan dan mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh bawahan secara jelas.

4. Consultant

- a. Memberikan pendapat, nasihat/advis hukum kepada Perusahaan
- b. Membuat dan memberikan nasehat hukum, pendapat hukum (legal opinion) dan konsultasi hukum (legal consultation)
- c. Membuat dan mengirim somasi (teguran/seruan) untuk kepentingan dan atas nama Perusahaan
- d. Mendampingi Perusahaan dalam pertemuan (mediasi) dan/atau negosiasi terkait dalam rangka kerjasama maupun penyelesaian perselisihan dan membantu Perusahaan pembuatan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan penyelesaian hal tersebut;
- e. Membuat atau memberikan masukan/review terhadap kontrak-kontrak bisnis perusahaan.
- f. Melakukan pemeriksaan dari segi hukum (Legal due Diligence) terhadap aktivitas atau kegiatan bisnis perusahaan.

5. People Development

Tugas dari bagian People Development adalah:

- a. menganalisis kebutuhan pelatihan
- b. mengatur kebutuhan pelatihan
- c. memetakan potensi karyawan
- d. menyusun perencanaan karir
- e. mengembangkan sistem promosi, demosi dan mutasi dalam perusahaan.

6. IT

Tugas dari IT pada yayasan adalah :

- a. Memastikan perangkat yang digunakan para pengguna dapat berjalan normal dan baik.
- b. Menjaga dan mengawasi semua data server agar tidak diambil atau dibaca oleh orang lain tanpa izin.
- c. Memastikan jaringan yang digunakan terkoneksi dengan baik dan lancar.
- d. Memastikan sistem perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan berjalan dengan baik
- e. Memperbaiki dan rutin memeriksa jaringan komputer serta membackup data agar tetap aman.

7. Kepala Sekolah

Sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan secara menyeluruh, tugas dari Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Berfungsi memimpin dan mengkoordinasikan semua pelaksanaan rencana kerja harian, mingguan, bulanan catur wulan dan tahunan.
- b. Melakukan pengawasan atas aktifitas Wali Kelas/Pengajar sehari-hari
- c. Bertanggung jawab secara Intern dan Ekstern
- d. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja staf dan guru.

8. WAKASEK Kurikulum

Tugas Bidang Kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun program pengajaran.
- b. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- c. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian
- e. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan
- f. Mengatur jadwal penerimaan rapor
- g. Mengkoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar

- h. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- i. Mengatur pengembangan MGMP/MGBP dan koordinator mata pelajaran
- j. Melakukan supervisi administrasi akademis
- k. Melakukan pengarsipan program kurikulum
- l. Penyusunan laporan secara berkala

9. WAKASEK Humas

Tugas Bidang Hubin/Humas adalah sebagai berikut:

- a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah
- b. Membina hubungan antara sekolah dengan wali murid
- c. Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya
- d. Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah
- e. Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah
- f. Menciptakan hubungan yang kondusif diantara warga sekolah
- g. Melakukan koordinasi dengan semua staff
- h. Menyusun program kegiatan bakti sosial, karya wisata, dan pameran hasil pendidikan
- i. Mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan untuk mnghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum
- j. Menyusun laporan secara berkala

10. WAKASEK Sarana Prasarana

Tugas bidang sarana / prasana adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana
- b. Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
- c. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
- d. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
- e. Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan
- f. Melaksanakan pembukuan sarana dan prasarana secara rutin
- g. Menyusun laporan secara berkala

h. Bertanggung jawab terhadap Prasarana

11. WAKASEK kesiswaan

Tugas bidang kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi: Kepramukaan, PMR, KIR, UKS.
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS
- c. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- d. Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan incidental
- e. Melaksanakan pemilihan calon siswa berprestasi dan penerima beasiswa
- f. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- g. Mengatur mutasi siswa
- h. Menyusun dan membuat kepanitiaan Penerimaan Siswa Baru dan pelaksanaan MOS
- i. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah
- j. Menyelenggarakan cerdas cermat dan olah raga prestasi
- k. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala

12. Kepala Tata Usaha

Tugas bidang Kepala Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
- c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
- f. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
- g. Penyusunan tugas staf Tata Usaha dan tenaga teknis lainnya

13. Wali Kelas

- a. Menjadi penghubung antara siswa dan pihak sekolah, termasuk mengkomunikasikan informasi kepada siswa dan orang tua/wali murid.
- b. Memastikan siswa memahami aturan sekolah dan disiplin yang berlaku.
- c. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan yang berkaitan dengan perkembangan siswa.
- d. Memantau perkembangan akademik, sikap, dan kesejahteraan siswa.
- e. Membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar atau masalah sosial-emosional.
- f. Memberikan saran dan bimbingan dalam perencanaan karir siswa.
- g. Melakukan absensi dan mencatat kehadiran siswa.
- h. Mengumpulkan tugas dan mengawasi perkembangan siswa dalam hal akademik.
- i. Merekam dan melaporkan kemajuan siswa kepada orang tua/wali murid serta pihak sekolah.
- j. Menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran.
- k. Memfasilitasi kolaborasi dan interaksi yang baik antara siswa.
- l. Menyediakan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk mencapai prestasi terbaik mereka.
- m. Menghadiri rapat dan pertemuan guru serta kegiatan sekolah lainnya.
- n. Terlibat dalam komite sekolah atau kelompok kerja yang relevan.
- o. Mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kelas lainnya.

14. Guru BK

- a. Mengadakan sesi konseling individual atau kelompok untuk membantu siswa mengeksplorasi minat, bakat, dan nilai-nilai mereka.
- b. Memberikan informasi tentang pilihan karir dan jalur pendidikan yang tersedia.
- c. Mendukung siswa dalam membuat rencana pendidikan dan karir yang sesuai dengan tujuan mereka.

- d. Memberikan konseling kepada siswa yang mengalami masalah emosional, kecemasan, atau kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya atau orang dewasa.
- e. Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, manajemen emosi, dan penyelesaian masalah.
- f. Membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan belajar, seperti kesulitan belajar, motivasi rendah, atau kurangnya keterampilan studi.
- g. Memberikan saran tentang pilihan mata pelajaran, program akademik, atau strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- h. Mengembangkan dan mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan peraturan sekolah.
- i. Melakukan observasi dan penilaian terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan.
- j. Merekam dan melaporkan catatan konseling serta menyimpan informasi secara rahasia dan aman.
- k. Berkomunikasi dengan orang tua/wali murid tentang perkembangan siswa dan memberikan saran yang sesuai.
- l. Berkoordinasi dengan guru dan staf sekolah dalam memberikan layanan pendukung bagi siswa.
- m. Terlibat dalam rapat tim guru atau rapat staf sekolah untuk membahas isu-isu siswa dan berbagi informasi yang relevan.

15. Guru Bidang Studi

- a. Menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
- b. Mengajar materi pelajaran dengan menggunakan metode dan strategi yang efektif.
- c. Menggunakan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
- d. Mengevaluasi pemahaman siswa melalui tugas, ujian, atau proyek.

- e. Memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa tentang kemajuan mereka dan area yang perlu diperbaiki.
- f. Merekam dan melaporkan hasil evaluasi kepada siswa, orang tua, dan staf sekolah.
- g. Memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam memahami konsep dan materi pelajaran.
- h. Membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan memberikan tambahan waktu atau penjelasan jika diperlukan.
- i. Mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyusun rencana aksi untuk membantu mereka mencapai kemajuan.
- j. Menciptakan atmosfer kelas yang inklusif, aman, dan kondusif untuk pembelajaran.
- k. Mendorong partisipasi aktif siswa dan kolaborasi dalam diskusi atau kegiatan kelompok.
- l. Memfasilitasi interaksi yang positif antara siswa dan mempromosikan penghargaan terhadap keragaman dan perspektif yang berbeda.
- m. Terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam bidang studi yang diajarkan.
- n. Mengikuti pelatihan dan program pengembangan guru untuk meningkatkan praktik pengajaran.
- o. Berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif dengan rekan sejawat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

2.2. Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini berisikan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penelitian pada pembangunan sistem informasi bimbingan dan konseling di SMA Alfa Centauri. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan elemen atau komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem dapat ditemukan di berbagai bidang, baik itu dalam ilmu komputer, teknologi, organisasi, biologi, ekonomi, dan lain sebagainya. Sedangkan Informasi merupakan data yang telah diolah, diinterpretasikan, dan diorganisir menjadi bentuk yang berguna, berarti, dan relevan. Informasi memberikan pemahaman yang lebih dalam, konteks, atau makna terhadap data mentah. Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau tindakan[1].

Sistem informasi adalah kombinasi yang terorganisir antara teknologi informasi, proses bisnis, dan orang-orang yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengambil, dan menyebarkan informasi yang diperlukan dalam suatu organisasi atau entitas. Sistem informasi bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan operasionalisasi berbagai aktivitas dalam organisasi[14].

Beberapa konsep penting yang terkait dengan pengertian sistem informasi secara umum adalah sebagai berikut:

1. **Komponen Sistem Informasi:** Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen utama. Komponen ini meliputi perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), basis data, jaringan komunikasi, prosedur bisnis, serta pengguna sistem. Perangkat keras mencakup perangkat komputer, perangkat penyimpanan data, dan perangkat jaringan. Perangkat lunak meliputi aplikasi yang digunakan untuk memproses data dan menghasilkan informasi. Basis data digunakan untuk menyimpan dan mengelola data yang diperlukan dalam sistem. Jaringan komunikasi menghubungkan komponen-komponen sistem. Prosedur bisnis mencakup langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan menggunakan sistem informasi. Pengguna sistem adalah orang-orang yang menggunakan sistem informasi untuk mencapai tujuan bisnis[14].

2. Tujuan Sistem Informasi: Tujuan utama dari sistem informasi adalah menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pengguna dalam organisasi. Sistem informasi bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan daya saing organisasi[14].
3. Manfaat Sistem Informasi: Sistem informasi membawa berbagai manfaat bagi organisasi, antara lain:
 - a. Meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi proses bisnis.
 - b. Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi yang relevan dan akurat.
 - c. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar bagian atau departemen dalam organisasi.
 - d. Memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap informasi yang diperlukan.
 - e. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam aktivitas bisnis.
 - f. Memungkinkan pengelolaan dan analisis data yang lebih efektif[14].
4. Pengembangan Sistem Informasi: Pengembangan sistem informasi melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Proses pengembangan sistem informasi melibatkan kolaborasi antara pengembang teknologi informasi, pemangku kepentingan bisnis, dan pengguna sistem[14].

2.2.2 Pengertian Bimbingan dan Konseling SMA

Bimbingan dan konseling di SMA merupakan proses interaktif yang dilakukan oleh konselor atau ahli bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, akademik, dan karier. Tujuan utama bimbingan dan konseling di SMA adalah membantu siswa mencapai perkembangan optimal dan mencapai tujuan pendidikan mereka[23].

Berikut ini beberapa konsep yang berkaitan dengan pengertian bimbingan dan konseling di SMA:

1. **Bimbingan Akademik:** Bimbingan akademik di SMA bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar, mengatasi kesulitan belajar, memilih mata pelajaran, merencanakan jadwal belajar yang efektif, serta mempersiapkan diri untuk ujian atau seleksi perguruan tinggi.
2. **Konseling Pribadi dan Emosional:** Konseling pribadi dan emosional di SMA bertujuan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah emosional, mengelola stres, meningkatkan keterampilan komunikasi, membangun harga diri yang sehat, dan mengembangkan pemahaman diri yang lebih baik.
3. **Bimbingan Karier:** Bimbingan karier di SMA bertujuan untuk membantu siswa dalam mengenali minat, bakat, dan nilai-nilai mereka sendiri, serta memberikan informasi tentang pilihan karier yang ada. Bimbingan karier juga membantu siswa dalam merencanakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan tujuan karier mereka.
4. **Bimbingan Sosial:** Bimbingan sosial di SMA bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, menjalin hubungan yang sehat dengan teman sebaya dan orang dewasa, mengatasi konflik, dan memahami pentingnya nilai-nilai sosial.
5. **Layanan Konseling Individu dan Kelompok:** Konselor di SMA menyediakan layanan konseling individu dan kelompok kepada siswa. Layanan ini dapat berupa sesi konseling individu untuk menangani masalah pribadi atau kelompok diskusi untuk membahas topik tertentu yang relevan dengan perkembangan siswa.
6. **Kerjasama dengan Guru dan Orang Tua:** Konselor di SMA bekerja sama dengan guru dan orang tua dalam memberikan dukungan yang komprehensif bagi siswa. Konselor dapat memberikan saran dan panduan kepada guru dalam

menghadapi masalah siswa di kelas, serta berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan siswa di rumah[23].

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMA

Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling (SIBK) di SMA merupakan suatu sistem yang dirancang khusus untuk mendukung proses bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah. SIBK mengintegrasikan teknologi informasi, proses bisnis bimbingan dan konseling, serta data siswa untuk memberikan dukungan yang efektif dalam penyediaan informasi dan pelayanan kepada siswa, konselor, guru, dan pihak terkait lainnya[9]. Berikut ini beberapa konsep yang berkaitan dengan pengertian Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMA:

1. Pengumpulan dan Manajemen Data Siswa: SIBK mengumpulkan dan mengelola data siswa, seperti data pribadi, riwayat akademik, hasil tes, catatan konseling, dan informasi lain yang relevan. Data siswa ini digunakan untuk memahami kebutuhan dan perkembangan siswa, serta membantu konselor dalam memberikan bimbingan yang tepat.
2. Penyimpanan dan Pengelolaan Informasi: SIBK menyediakan basis data untuk menyimpan dan mengelola informasi yang relevan dalam bimbingan dan konseling. Informasi ini meliputi program bimbingan, materi-materi pendukung, referensi, dan catatan penting lainnya yang dapat diakses oleh konselor, guru, dan siswa.
3. Pencatatan Aktivitas Konseling: SIBK memungkinkan konselor untuk mencatat dan melacak aktivitas konseling yang dilakukan. Hal ini mencakup jadwal sesi konseling, catatan perkembangan siswa, dan intervensi yang dilakukan. Pencatatan ini membantu konselor dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas bimbingan dan konseling yang diberikan.
4. Komunikasi dan Kolaborasi: SIBK memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara konselor, guru, siswa, dan orang tua. Hal ini dapat dilakukan melalui fitur pesan internal, pengumuman, jadwal pertemuan, dan layanan konseling

online. Komunikasi dan kolaborasi yang efektif memungkinkan semua pihak terlibat untuk saling berbagi informasi dan bekerja sama dalam mendukung perkembangan siswa.

5. Analisis dan Pelaporan: SIBK dapat menyajikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk laporan atau analisis. Ini membantu konselor dan pimpinan sekolah dalam memantau dan mengevaluasi efektivitas program bimbingan dan konseling, serta mengidentifikasi kebutuhan dan tren yang perlu ditangani[9].

2.2.4 Pengertian UML (Unified Model Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan perangkat lunak yang menganjurkan penggabungan data dan fungsionalitas ke dalam kompartemen kecil yang disebut objek. UML berbeda dengan pendekatan tradisional yang memisahkan data dari fungsionalitas perangkat lunak. Pendekatan berorientasi objek ini memiliki kelebihan di mana ketika terjadi kesalahan dalam perangkat lunak, kesalahan tersebut dapat lebih mudah diisolasi dan dikendalikan[17].

Seiring dengan popularitas yang semakin meningkat dari beberapa bahasa pemrograman, para advokat teknik berorientasi objek mulai menyuarakan keunggulan masing-masing teknik mereka. Tiga pendukung utama teknik diagram berorientasi objek, yaitu Grady Booch (dari metode Booch, 1993), James Rumbaugh (dari metode OMT, 1991), dan Ivar Jacobsen (dari metode OOSE, 1992), akhirnya memutuskan untuk bergabung. Mereka menyebut bahasa pemodelan hasil gabungan tersebut sebagai Unified Modeling Language atau UML. UML, yang dikembangkan oleh organisasi nirlaba yang dikenal sebagai Object Management Group (OMG), terus mengalami revisi dan pengembangan[17].

2.2.5 Pengertian PHP

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman server-side yang dirancang khusus untuk pengembangan aplikasi web. PHP dapat digunakan untuk

membuat halaman web dinamis yang dapat berinteraksi dengan basis data, memproses formulir, menghasilkan konten secara dinamis, dan melakukan berbagai tugas pemrograman lainnya di sisi server[2].

PHP 8 adalah versi terbaru dari bahasa pemrograman PHP yang dirilis pada November 2020. Versi PHP 8 membawa berbagai perbaikan, peningkatan performa, serta fitur baru yang memperluas kemampuan bahasa ini.

2.2.6 Pengertian MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang populer, terbuka, dan gratis. MySQL dikembangkan oleh perusahaan Oracle Corporation dan menyediakan cara yang efisien dan andal untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dalam basis data. MySQL digunakan secara luas dalam pengembangan aplikasi web dan merupakan salah satu sistem basis data yang paling populer di dunia[3].

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang berarti data disimpan dalam tabel yang saling terhubung. Tabel terdiri dari baris dan kolom, dan relasi antar tabel dapat dibangun melalui kunci primer dan kunci asing. Pendekatan relasional memungkinkan manipulasi data yang fleksibel dan pengaksesan data yang efisien. MySQL menggunakan bahasa query yang disebut SQL (Structured Query Language) untuk berinteraksi dengan basis data. SQL digunakan untuk membuat, mengubah, dan menghapus struktur tabel serta untuk melakukan manipulasi data seperti menyimpan, memperbarui, dan mengambil data dari tabel[3].

MySQL dirancang untuk memberikan kinerja yang tinggi dan skalabilitas yang baik. Ini dapat menangani basis data dengan volume data besar dan jumlah koneksi yang banyak dengan efisien. MySQL juga mendukung teknik seperti indeks, pengoptimalan kueri, dan replikasi untuk meningkatkan kinerja dan ketahanan sistem. Didukung oleh berbagai pustaka dan alat bantu yang memperluas fungsionalitasnya. Ini termasuk alat administrasi, pemantauan, migrasi data, dan banyak lagi. Selain itu,

MySQL memiliki dukungan komunitas yang kuat yang memberikan dokumentasi, forum, dan sumber daya lainnya bagi pengguna MySQL.

2.2.7 Pengertian Laravel

Laravel adalah sebuah framework aplikasi web berbasis PHP yang sangat populer. Dikembangkan oleh Taylor Otwell, Laravel dirancang untuk mempermudah proses pengembangan aplikasi web dengan menyediakan berbagai fitur yang *powerful* dan efisien. Penggunaan Laravel dapat membantu pengembang dalam hal manajemen routing, pengaturan database, interaksi dengan basis data, caching, keamanan, dan banyak lagi. *Framework* ini juga menyediakan sintaks yang elegan dan mudah dipahami, serta memiliki dokumentasi yang lengkap dan komunitas yang aktif[15].

Laravel menyediakan sistem routing yang fleksibel dan mudah digunakan untuk mengatur URL dan menghubungkannya dengan fungsi-fungsi yang sesuai. Menggunakan ORM (Object Relational Mapping) yang disebut Eloquent untuk memudahkan interaksi dengan basis data. Eloquent memungkinkan pengembang untuk melakukan query basis data menggunakan sintaks yang sederhana dan mudah dimengerti. Menyediakan fitur migration yang memudahkan pengembang dalam mengelola skema basis data. Dengan migration, pengembang dapat membuat dan mengubah tabel basis data secara terstruktur dan terdokumentasi dengan mudah. Menyediakan sistem templating yang *powerful* dengan menggunakan Blade. Blade memungkinkan pengembang untuk membuat tampilan aplikasi dengan sintaks yang sederhana dan mudah dimengerti, serta mendukung fitur-fitur seperti conditional statements, loops, dan lain-lain. Menyediakan fitur autentikasi yang lengkap dan mudah digunakan. Pengembang dapat dengan mudah mengimplementasikan fitur autentikasi seperti login, register, reset password, dan sebagainya dengan sedikit konfigurasi[15].

Laravel memiliki fitur keamanan yang kuat, seperti proteksi CSRF (Cross-Site Request Forgery), proteksi XSS (Cross-Site Scripting), proteksi SQL injection, dan

lain-lain. Menyediakan sistem caching yang memungkinkan pengembang untuk menyimpan hasil query dan data lainnya ke dalam cache, sehingga meningkatkan performa aplikasi dengan mengurangi waktu akses ke basis data. Menyediakan fasilitas untuk mengirim email dengan menggunakan driver SMTP, Mailgun, Mandrill, atau layanan email lainnya. Pengembang dapat dengan mudah mengirim email dari aplikasi menggunakan sintaks yang sederhana[15].

2.2.8 Pengertian Pengujian *BlackBox*

Pengujian BlackBox (Black Box Testing) adalah metode pengujian perangkat lunak yang fokus pada perilaku dan fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau rincian implementasinya. Dalam pengujian BlackBox, pengujian dilakukan dengan menganggap perangkat lunak sebagai "kotak hitam" yang tidak diketahui bagaimana cara kerjanya di dalam[21]. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengujian BlackBox termasuk:

1. Equivalence Partitioning: Metode ini melibatkan pembagian input ke dalam kelompok yang ekuivalen, di mana input dalam setiap kelompok seharusnya menghasilkan perilaku yang sama dari sistem. Hanya perwakilan dari setiap kelompok yang diuji.
2. Boundary Value Analysis: Metode ini melibatkan pengujian pada titik batas nilai input, karena sering kali kegagalan terjadi di sekitar titik batas tersebut. Pengujian dilakukan pada nilai yang tepat di sebelah kiri, di sebelah kanan, dan di sekitar batas.
3. Decision Table Testing: Metode ini melibatkan membuat tabel keputusan yang berisi kombinasi input dan kondisi yang mempengaruhi perilaku sistem. Setiap kombinasi diuji untuk melihat hasil yang diharapkan.
4. State Transition Testing: Metode ini digunakan ketika perangkat lunak memiliki perilaku yang bergantung pada perubahan status atau keadaan. Pengujian dilakukan untuk menguji transisi antara status-status tersebut.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis kajian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti dapat melakukan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan informasi terbaru mengenai temuan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Berikut ini adalah jurnal yang relevan dengan penelitian ini :

Tabel 2.1 Review Literature 1

Review Literature 1	
Judul Penelitian	Design and Implementation of a Career Guide Information System for Secondary School Leavers An Object Oriented Approach
Penulis	Ojekudo Nathaniel Akpofure (Ph.D), Tombari Tete
Judul Jurnal	International Journal of Science and Research (IJSR)
Tahun Terbit	2013
Masalah yang diangkat	Perlunya membantu siswa dalam memilih karir.
Hasil Penelitian	Membuat aplikasi perangkat lunak untuk membantu siswa dalam memilih karir.
Perbandingan dengan penelitian	Persamaan : penelitian ini mengangkat kasus bimbingan karir yang mana termasuk dalam bimbingan konseling siswa. Dan juga penerapannya menggunakan MYSQL dan PHP. Perbedaan : penelitian ini terfokus dalam sistem bimbingan karir saja.

Tabel 2.2 Review Literature 2

Review Literature 2	
Judul Penelitian	Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Siswa pada SMP Negeri 1 Panarukan
Penulis	Ahmad Taufiq Hidayatullah, Fajar Pradana, Mochammad Chandra Saputra
Judul Jurnal	Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer
Tahun Terbit	2017
Masalah yang diangkat	Sistem yang masih manual mengakibatkan banyak poin pelanggaran yang tidak terkumulasi dan masukkan data yang terlalu banyak dalam bentuk kertas.
Hasil Penelitian	Mengembangkan sistem informasi bimbingan konseling untuk membantu dalam proses bimbingan konseling.
Perbandingan dengan penelitian	Perramaan : Penelitian ini juga mengangkat masalah bimbingan konseling, juga membangun sistem menggunakan PHP dan MYSQL. Perbedaan : Penelitian ini mengambil subjek pada SMP.

Tabel 2.3 Review Literature 3

Review Literature 3	
Judul Penelitian	Guidance and Counseling Information Support System
Penulis	Jennifer L. Tuazon, Tracy N. Tacuban
Judul Jurnal	Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research
Tahun Terbit	2017
Masalah yang diangkat	Koselor dari kampus ISAT U perlu mengelola rekaman bimbingan dengan efisien.
Hasil Penelitian	Membuat sistem bimbingan <i>online</i> untuk diterapkan ke semua cabang kampus ISAT U.
Perbandingan dengan penelitian	Persamaan : penelitian ini juga mengambil masalah bimbingan konseling dan juga menggunakan PHP dalam membangun sistem. Perbedaan : subjek yang diambil pada Universitas.

Tabel 2.4 Review Literature 4

Review Literature 4	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Android Di SMP Negeri 2 Gorontalo
Penulis	Raka Nugraha, Roviana H Dai, Nikmasari Pakaya
Judul Jurnal	DIFFUSION
Tahun Terbit	2023
Masalah yang diangkat	Pencatatan data dan pelaporan poin siswa dalam bimbingan konseling masih manual.
Hasil Penelitian	Membuat sistem informasi bimbingan konseling berbasis android untuk memudahkan guru BK.
Perbandingan dengan penelitian	Persamaan : penelitian ini mengambil kasus bimbingan konseling Perbedaan : subjek penelitian ini pada SMP, dan pengembangan aplikasi yang diterapkan berbasis android.

Tabel 2.5 Review Literature 5

Review Literature 5	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Inventori Ban Mobil Pada Perusahaan Distributor Ban Impor
Penulis	Riani Lubis, Tajri Nurwandi Mardiyanto
Judul Jurnal	KOMPUTA : Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika
Tahun Terbit	2021
Masalah yang diangkat	Menumpuknya stok ban pada penyimpanan.
Hasil Penelitian	Membuat sistem manajemen inventori yang penghitungannya menggunakan metode pemeringkatan faktor.
Perbandingan dengan penelitian	Persamaan : penelitian ini membuat sistem informasi. Perbedaan : subjek penelitian dan metode.